

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis kemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya permasalahan yang terjadi di Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen merupakan permasalahan yang telah lama terjadi yaitu mulai tahun 1997. Permasalahan-permasalahan yang sedemikian rupa akhirnya melahirkan komunityas yang lahir sebagai kelompok penekan (*pressure group*)untuk melakukan gerakan-gerakan penolakan. KMKK memiliki sifat gerakan *alternative movement* yaitu sifat gerakan yang hanya mampu merubah sebagian perilaku perorangan mengingat anggota KMKK bisa dibilang sangat kecil dalam sebuah gerakan perlawanan. Beberapa faktor yang membuat anggota KMKK masih kecil yang pertama yaitu usia gerakan yang relatif muda karena gerakan ini baru berjalan tiga tahun sejak tahun 2013. Kedua yaitu fragmentasi kepentingan warga yang berbeda-beda, walaupun sebagian besar warga berprofesi sebagai petani namun ada beberapa warga yang pro dengan pembangunan pabrik, warga yang sudah memiliki pekerjaan dll sehingga anggota KMKK masih terbilang sedikit. Begitu juga dengan penuturan koordinator KMKK bahwa gerakan ini masih termasuk embrio. Selanjutnya pola gerakan KMKK Gombong Selatan dari sekitar tahun 1997 hingga 2013 lalu mengalami perubahan serta proses. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola gerakan KMKK yaitu pertama pergeseran kesempatan politik karena pada masa Orde Baru gerakan yang dilakukan sudah ada namun tidak terlalu berani karena model pemerintahan pada saat itu sangat otoriter dan aparat maupun pihak kepolisian lebih

represif sehingga aksi yang dilakukan KMKK lebih *rapi*. Sedangkan pada muda tahun 2013 gerakan yang dilakukan lebih berani dengan membentuk KMKK dan melakukan usaha-usaha penolakan. Yang kedua adanya elit terdidik yaitu koordinator KMKK sendiri Supriyanto yang sangat mengetahui historis dari permasalahan rencana pembangunan pabrik semen ini.

Dalam penelitiannya penulis juga menemukan satu kelompok baru yang juga memiliki tujuan yang sama dengan KMKK yaitu PERPAG. KMKK dan PERPAG juga sering melakukan koordinasi untuk menolak rencana pembangunan pabrik semen. Dalam melakukan perjuangannya KMKK lebih kepada diskusi mengenai kajian-kajian terkait rencana pembangunan semen bersama pemerintah. Sedangkan PERPAG lebih kepada aksi seperti demonstrasi maupun orasi yang biasanya dilakukan di depan tapak pabrik maupun di depan kantor pemerintahan terkait. Hingga saat ini perjuangan KMKK dan PERPAG untuk menolak rencana pembangunan PT Semen Gombong terus dilakukan.

Terakhir yakni proses resolusi pelestarian lingkungan yang diperjuangkan oleh KMKK. Resolusi yang pertama dari pemerintah memang belum ada namun ada solusi dari dinas ESDM Kabupaten Kebumen yang menyebutkan bahwa untuk menyelesaikan masalah seperti ini direktur PT Semen Gombong harus turun langsung ke lapangan guna menyelesaikan masalah. Selain itu ada pendapat dari anggota DPRD Komisi C Kabupaten Kebumen yang mengatakan siap membantu masyarakat untuk duduk bersama menyelesaikan permasalahan tersebut. Begitu juga dari pihak PT Semen Gombong menawarkan solusi-solusi seperti mengajak warga sekitar untuk duduk bersama menyelesaikan masalah dan diberikannya lapangan

pekerjaan untuk warga sekitar apabila pabrik telah berdiri. Resolusi-resolusi memang belum jelas diberikan namun sudah ada beberapa tawaran untuk menyelesaikan masalah ini tetapi warga tidak mau untuk duduk bersama PT Semen Gombong. Yang mereka inginkan hanya dibatalkannya pembangunan pabrik semen tersebut, dengan adanya perbedaan pendapat ini membuat permasalahan mengenai rencana pembangunan PT Semen Gombong belum mencapai titik terang hingga saat ini.

## 5.2. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis menyarankan kalau rencana pembangunan PT Semen Gombong ini dibatalkan karena menurut penulis tidak ada penambangan yang tidak merusak sehingga lebih baik rencana pembangunan PT Semen Gombong dibatalkan. Lagi pula permasalahan ini sudah sampai pembahasan KBAK yang menurut penelitian data tersebut ada yang direkayasa sehingga proses perizinan pembangunan PT Semen Gombong mandek. Selain itu juga belum ada tindakan maupun sikap dari pemerintah untuk memberikan resolusi ataupun solusi terkait penyelesaian masalah ini. Disisi lain apabila diadakan mediasi maupun duduk bersama antara dua pihak yaitu pihak KMKK tidak mau untuk duduk bersama mereka hanya ingin rencana pembangunan PT Semen Gombong ini dibatalkan. Oleh karena itu menurut penulis rencana pembangunan PT Semen Gombong ini lebih baik tidak usah dilanjutkan atau dibatalkan.